

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Diagonosis medis pasien adalah pneumonia.
2. Masalah gizi pasien adalah kurangnya intake makanan dan minuman oral dikarenakan menurunnya nafsu makan sehingga menyebabkan penurunan berat badan.
3. Intervensi gizi yang diberikan
  - a. Terapi diet yang diberikan  
Diet TETP bentuk makanan biasa dengan pemberian makanan melalui oral.
  - b. Terapi Edukasi  
Edukasi yang diberikan kepada pasien dan keluarga adalah tentang penyakit pneumonia, diet TETP, pola makan teratur, pola makan yang teratur, makan dengan bergizi seimbang, makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan tidak diperbolehkan untuk dikonsumsi, tidak boleh makan makanan dari luar puskesmas dan harus menghabiskan makanan dari puskesmas.
4. Hasil monitoring dan evaluasi
  - a. Perkembangan antropometri  
Pemeriksaan BB dan TB yang dilakukan dua kali yaitu pada saat awal dan akhir pengamatan tidak mengalami perubahan yaitu BB 10 kg dan TB 101 cm karena perubahan BB dan TB membutuhkan jangka waktu yang panjang.
  - b. Perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium  
Pemeriksaan laboratorium hanya dilakukan pada saat awal pengamatan sehingga tidak dapat melakukan pengamatan pada hari ke-2 dan ke-3.
  - c. Perkembangan hasil pemeriksaan fisik/klinis  
Hasil monitoring dan evaluasi fisik/klinis pasien selama tiga hari pengamatan diketahui pasien dalam keadaan normal, tetapi masih mengalami pusing dan gangguan dalam menghisap.

d. Perkembangan tingkat konsumsi energi

Hasil monitoring dan evaluasi tingkat konsumsi mengalami peningkatan dan penurunan di hari ke-2 dan ke-3, hal tersebut disebabkan karena nafsu makan pasien yang menurun.

e. Hasil edukasi

Keluarga pasien memahami diet yang dijelaskan tetapi belum bisa menerapkan diet karena mual, muntah, pusing, dan gangguan menghisap yang dialami pasien sehingga menyebabkan nafsu makan menurun.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya Proses Asuhan Gizi Terstandart (PAGT) di Instalansi Rawat Inap Puskesmas Poncokusumo diharapkan untuk tetap mempertahankan pelayanan gizi yang telah diberikan kepada pasien, memberikan informasi mengenai penatalaksanaan diet pada pasien pneumonia, memotivasi pasien untuk meningkatkan asupan makanan, dan memberikan informasi terkait dengan gizi untuk membantu memulihkan pasien.
2. Diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat memahami seperti apa makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan tidak diperbolehkan untuk dikonsumsi, sehingga dapat diterapkan setelah pulang dari puskesmas.
3. Keluarga pasien dapat memahami terapi diet yang diberikan kepada pasien sehingga bisa membantu pasien menerapkan diet yang diberikan dalam upaya penyembuhan pasien.